

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pandangan Islam keluarga merupakan wadah terbaik untuk tempat beristirahat, menenangkan pikiran, sekaligus tempat untuk mendidik seluruh anggota keluarga, tanggung jawab keluarga terutama ibu dan ayah dalam menanamkan pendidikan sejak dini adalah sangat vital, karena pada fase ini anak berada dalam periode ketergantungan yang sangat menentukan alur perkembangan selanjutnya. Adapun sumbangan keluarga terhadap pendidikan anak adalah : a) melatih untuk menguasai cara-cara mengurus diri, b) memberi contoh anak dari sikap-sikap yang dilakukan orang tua yang secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi terhadap reaksi emosional anak.

Shalat merupakan ibadah yang pertama akan dihisab Allah pada hari pembalasan kelak. Bila shalatnya baik maka amal yang lainnya akan dianggap baik, dan bila shalatnya jelek maka amal yang lain dianggap jelek.

Ibadah shalat bagi anak-anak seyogyanya dimulai sejak anak masih kecil dengan cara mengajak dan membiasakan mereka turut serta melakukan shalat lima waktu, sekalipun waktu shalat-shalat mereka hanya merupakan gerakan semata dan belum membaca bacaan-bacaan yang terdapat dalam shalat.

Pada dasarnya mendidik anak adalah kewajiban orang tua. Perintah untuk memelihara diri dan keluarga berarti harus berusaha membekali diri dan keluarganya dengan ilmu yang dapat menyelamatkan dari api neraka, yakni ilmu. Maka konsekuensinya kedua orang tua wajib mempelajari ilmu agama dan mengajari anaknya karena baik buruknya kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh orang tuanya. Hal ini telah disebutkan Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jaga dan hindarkan dirimu dan keluargamu dari api neraka.¹

Pada kenyataannya di zaman era globalisasi sekarang ini orang tua belum bisa mendidik anak semaksimal mungkin terutama dalam hal ibadah shalat lima waktu dikarenakan kesibukan orang tua dalam pekerjaannya. Kemudian tidak sedikit orang tua yang tidak mengerti dan faham tentang bagaimana mendidik anak dengan berlandaskan Islam. Akhirnya orang tua hanya menitipkan anak di lembaga sekolah saja tanpa memperhatikan keagamaan mereka.²

Di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul peran orang tua dalam mendidik anak untuk melaksanakan shalat lima waktu belum maksimal. Kegigihan orang tua dalam mendidik anak dalam hal ibadah contohnya adanya TPQ fenomena seperti ini tidak hanya terjadi di RW.01 Bangsongan Kayen Kidul yang dipenuhi anak-anak untuk mengaji pada sore hari. Dalam

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (QS. 66:6).

² Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996), 73.

sistem pengajarannya TPQ tersebut banyak materi yang mengajarkan anak tentang ibadah kepada Allah S.W.T. Mulai dari mengaji Al-Qur'an sampai Aqidah anak, bahkan di dalam lingkungan tersebut juga didukung dengan kegiatan-kegiatan yang bernuansakan islami oleh para remaja di RW. 01 tersebut. Mulai kegiatan yang bernuansakan seni islam seperti, latihan qiro'ah, seni sholawat al-banjari, sholawat berzanji, dan khotmil qur'an.

Itu suatu bukti dari masyarakat di RW. 01 Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul untuk membantu para orang tua untuk mendidik anak agar mau melaksanakan ibadah shalat berjama'ah, dan banyak dari Orang tua yang mengikutkan anaknya untuk mengikuti kegitan tersebut agar anak-anaknya bias beribadah.

Penelitian ini masih cukup aktual karena sekian lama ternyata orang tua dalam mendidik anak terlebih-lebih dalam hal melaksanakan shalat lima waktu belum dilakukan maksimal, maka dari itu penelitian segera dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak untuk melaksanakan shalat lima waktu sehingga penulis mengambil judul : Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu di Desa Bangsongan Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak untuk melaksanakan shalat di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri ?

2. Apa saja kendala orang tua dalam mendidik anak untuk menjalankan shalat lima waktu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua dalam mendidik anaknya shalat lima waktu di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak untuk menjalankan shalat lima waktu di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai usaha mengembangkan kemampuan penulis karya ilmiah dalam memperluas pengetahuan.
2. Memberi masukan pada orang tua untuk putra - putrinya dalam melaksanakan shalat lima waktu.

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam proposal ini dapat dirumuskan melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak untuk melaksanakan shalat lima waktu di Desa Bangsongan Kec Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
2. Adakah peranan orang tua dalam mendidik anak untuk menjalankan shalat.